PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 2 PAREPARE

Moh. Ahsan S. Mandra
Dosen Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Makassar, Indonesia
mohammad.ahsan.sm@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Pare-pare dalam menerapkan Kurikulum 2013 dilihat dari segi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran. Subjek penelitian adalah guru Produktif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Parepare, berjumlah 11 (sebelas) orang. Data penelitian diperoleh dengan teknik dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 dilihat dari perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat siap sebesar 63,64% dan kategori siap 36,36%, (2) pelaksanaan proses pembelajaran termasuk dalam kategori sangat siap sebesar 54,55% dan kategori siap sebesar 45,45%, dan (3) penilaian proses pembelajaran termasuk dalam kategori sangat siap sebesar 90,91%, dan kategori siap sebesar 9,09%. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan secara umum bahwa kesiapan guru dalam penerapkan kurikulum 2013 sudah sangat siap.

Kata Kunci: Kesiapan, Teknik Kendaraan Ringan, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan hal penting dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik, kebutuhan pembangunan nasional, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, hal inilah yang menjadi suatu keharusan untuk mengembangkan Kurikulum sesuai dengan tuntutan zaman.

Pengembangan kurikulum 2013 dilakukan karena adanya tantangan internal maupun tantangan eksternal. Widyastono, Herry (2014) berpandangan bahwa tantangan internal terkait tuntutan pendidikan yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan, diantaranya standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaiaan pendidikan. Tantangan eksternal berkaitan dengan tantangan masa depan, kompetensi yang diperlukan di masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogik, sarta berbagai fenomena negatif yang muncul. Hasil analisis Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan hampir semua siswa Indonesia hanya menguasai pelajaran sampai level 3 saja yaitu siswa hanya dapat melaksanakan prosedur dengan baik, memilih dan menerapkan strategi memecahkan masalah yang sederhana, serta dapat mengembangkan komunikasi sederhana melalui hasil interpretasi dan penalaran mereka, sementara negara lain bayak yang sampai level 4, 5, bahkan 6 (Kemendikbud 2013b). Selain itu fenomena negatif akibat kurangnya karakter yang dimiliki peserta didik menuntut pemberian pendidikan karakter dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung dengan pendapat (Mulyasa, 2014), bahwa pembelajaran terlalu menitikberatkan

pada kognitif yang dikembangkan oleh Bloom, sehingga beban siswa terlalu berat, dan kurang bermuatan karakter.

Guru sebagai garda terdepan dalam implementasi kurikulum harus menjadi perhatian penting. Guru adalah seseorang yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran sehingga memberikan pengaruh langsung terhadap keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

Kurikulum 2013 membawa perubahan mendasar peran guru dalam pembelajaran. Secara administratif, pemerintah pusat telah menyiapkan perangkat pelaksanaan pembelajaran yang tidak perlu lagi disiapkan oleh guru. Namun demikian, guru dituntut berperan secara aktif sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran sehingga siswa akan menjadi pusat belajar. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi para guru karena tidak semua guru memiliki kompetensi tersebut. Selain itu, guru dituntut kesiapannya untuk melaksanakan kurikulum dalam waktu yang relatif singkat sementara perangkatnya belum disiapkan secara matang. Bukan persoalan yang mudah untuk mempersiapkan guru yang ideal seperti harapan kurikulum 2013 dalam waktu singkat, terutama untuk merubah mindset guru dari yang asalnya hanya bertugas untuk mengajar sementara dalam kurikulum 2013 guru harus mampu mengarahkan siswa untuk aktif, produktif, kreatif dan bersifat kritis. Sehingga secara garis besar kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran. Ketiganya merupakan komponen yang saling terkait dan menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013.

SMK Negeri 2 Parepare yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 terdapat beberapa permasalahan sebagaimana wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru, diantaranya guru masih kerepotan dalam penerapan metode pembelajaran saintifik, kinerja guru dalam menerapkan kurikulum 2013 terkendala oleh buku-buku yang kurang memadai dan guru masih kesulitan dalam pelaksanaan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 dikarenakan format penilaian yang lebih rumit dan penguasaan TIK guru yang masih kurang.

Menurut Hamalik (2013:16) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggararaan kegiatan belajar mengajar. Menurut S. Nasution (2014:8) menyebutkan kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Pare-pare dalam menerapkan Kurikulum 2013 dilihat dari segi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Agustus 2017 di SMK Negeri 2 Parepare yang telah menerapkan Kurikulum 2013. Subjek penelitian adalah semua guru Produktif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Parepare yang berjumlah 11 orang guru.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer berupa kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Instrumen Kuesioner untuk mengetahui kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Uji persyatan analisis data

dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dalam penelitian ini ada tiga aspek yang menjadi tolok ukur kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Parepare dalm menerapan kurikulum 2013 yaitu; (a) perencanaan pembelajaran, dimana hasil yang di dapatkan masuk dalam kategori sangat siap sebesar 63.64% dan kategori siap sebesar 36.36%, (b) pelaksanaan pembelajaran, dimana hasil yang di dapatkan masuk dalam kategori sangat siap sebesar 54.55% dan kategori siap sebesar 45.45%, dan (c) penilaian pembelajaran, dimana hasil yang didapatkan masuk dalam kategori sangat siap sebesar 90.91%, dan kategori siap sebesar 9.09%.

Berdasarkan hasil penelitian untuk aspek perencanaan guru telah merencanakan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 itu dilihat dengan hasil yang di dapatkan berada dalam kategori sangat siap. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yaitu guru sudah memiliki pemahaman dan pengalaman yang cukup terkait penyusunan perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Sebab sejauh ini sebagian besar guru sudah menerima pelatihan terkait kurikulum 2013, sehingga penyusunan perencanaan sudah mempunyai pemahaman yang cukup. Taole (2013) menyatakan bahwa pelatihan merupakan pilihan yang paling tepat untuk memberikan informasi terkait perkembangan kurikulum. Melalui pelatihan, guru tidak hanya memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kurikulum 2013, melainkan juga memperoleh berbagai macam persiapan terkait implementasi kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil penelitian untuk aspek pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru sebagai pelaksana kurikulum 2013 telah menerapkan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dengan sangat siap. Penerapan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran adalah pembelajaran dengan pendekatan saintifik sudah di pahami oleh guru. Pembelajaran yang semula terfokus pada kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan kegiatan mengamati, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan mencipta (Usman dan Nuryadin, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian untuk aspek penilaian pembelajaran, guru telah melakukan penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dengan sangat siap. Hasil dari berbagai jawaban yang dikemukakan oleh guru pada intinya dapat disimpulkan bahwa pemahaman mereka tentang sistem penilaian sudah mengarah pada penilaian yang dikembangkan di dalam sistem penilaian kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik. Kemendikbud (2013a) menyatakan penilaian kurikulum 2013 dilakukan dengan memadukan tiga aspek pengetahuan (knowledge), kecakapan (skill), dan sikap (attitude). Guru dituntut untuk melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil baik dari dari hasil kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data, tentang penerapan kurikulum 2013 pada program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Parepare dapat kesimpulan untuk ketiga aspek yang di teliti yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran masuk dalam kategori sangat siap.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Baharuddin. 2014. Kesiapan Madrasa Ibtidaiyah dalam Implementasi

Kurikulum 2013. Terampil. 3 (3): 6-13.

Fadlillah. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hamalik, Oemar (2013). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hamid Nasrullah, Arif Susanto. 2014. Efektifitas Penerapan Kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa kelas x program keahlian teknik kendaraan ringan SMK ma'arif 1 Kebumen. Pendidikan Teknik Otomotif_Universitas Muhammadiyah Purworejo. 05 (01). 102-104.

Jonathan Sarwono. (2006). Metodologi Penelitian Kuantitatif & kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Desain Induk Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Draft Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.

Kurinasih, Imam & Sani, Berlin. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan. Surabaya: Kata Pena.

Kurinasih, Imam & Sani, Berlin. (2014). Sukses mengimplementasi kurikulum 2013. Surabaya: Kata Pena.

Mulyasa, E. (2014). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.

Ridwan. (2014). Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2014. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Rias Ainomi Mustaqim. 2014. Kesiapan Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Pendidkan Ekonomi IKIP Veteran Semarang. 2 (1). 12-16.

Sanapiah Faisal. (2010). Format-Format Penelitian Sosial. Malang: YA3 Malang

Sugiyono. (2008).Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono.(2012). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2003). Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

S. Nasution. (2014). Asas-asas Kurikulum. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Uundang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Widyastono, Herry. (2014). Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yani, Ahmad (2014). Mindset Kurikulum 2013: Bandung: Alfabeta.